

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan sehingga gambaran umum penelitian dapat dipahami dengan baik.

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kepribadian berperan penting dalam segala aspek kehidupan manusia, termasuk aspek pendidikan. Segala keputusan dapat diambil tergantung bagaimana kepribadian individu. Kepribadian juga menunjukkan kedewasaan seseorang dalam bertindak. Pada siswa hal ini berperan penting untuk mempengaruhi tindakan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan, khususnya lingkungan sekolah.

Miliaran manusia di muka bumi memiliki caranya tersendiri dalam menyikapi suatu permasalahan dan penyesuaian diri dengan lingkungan oleh karena itu muncul beragam kepribadian individu yang unik. *Psychologische Typen* yang ditulis oleh Carl Gustav Jung adalah buku pertama yang membahas tentang pengelompokan kepribadian. Salah satu kepribadian yang dibahas adalah kepribadian yang dikelompokkan berdasarkan sumber energi yang diterima. Terbagi menjadi dua bagian, ekstrover dan introver. Sesuai dengan namanya ekstrover berarti seseorang yang mendapatkan sumber energi dengan cara memperbanyak diri bersosial dengan banyak orang. Sedangkan introver adalah kebalikannya, mereka merasa lebih nyaman jika berada dengan hanya dirinya sendiri dalam urusan untuk mendapatkan energi (Joseph Bennington-Castro, 2013).

Siswa dengan kepribadian ekstrover lebih terbuka dan aktif dalam bersosialisasi. Hal ini berbanding terbalik dengan siswa introver yang cenderung pendiam dan lebih tertarik dengan pemikiran dalam dunia mereka sendiri. Dengan hanya menilai dari karakteristik kedua kepribadian ekstrover dan introver, banyak orang menyimpulkan dengan kasar jika seorang ekstrover lebih menguasai dalam hal bersosialisasi dengan individu lainnya. Sehingga akhirnya mereka memiliki keyakinan bahwa seorang introver adalah individu yang pemalu dan tidak pandai bergaul jika dilihat dari kemampuan berbicaranya. Hal ini sungguh disayangkan

karena awal mula pengelompokan kepribadian adalah berdasarkan cara seseorang mendapatkan sumber energi atau gairah mereka (Joseph Bennington-Castro, 2013).

Masa depan pendidikan bangsa Indonesia akan cerah apabila seluruh pihak dapat berkerja sama untuk menyiapkan generasi penerus bangsa dengan cara mempersiapkan diri untuk menghadapi dan memberi perlakuan terhadap anak, khususnya anak dengan kepribadian introver. Memanfaatkan potensi siswa berdasarkan jenis kepribadian memberi keuntungan untuk dapat mengetahui di mana celah yang harus diperbaiki dan dicari solusinya. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1). Bahwa memahami karakter siswa termasuk dalam standar kompetensi pedagogik guru. Artinya sebagai arahan kepada guru untuk selalu berupaya memahami keberagaman karakteristik siswa.

Siswa introver banyak menemui hambatan dalam mengembangkan minat dan bakat mereka, khususnya dalam memenuhi tuntutan kurikulum 2013. Hal tersebut sangat disayangkan melihat dari potensi besar yang dimiliki siswa introver. Dibanding dengan melabeli seorang berdasarkan jenis kepribadiannya akan lebih baik jika memanfaatkan potensi besar yang telah dimiliki siswa sehingga akan sangat menolong siswa untuk beradaptasi dengan baik di lingkungan sekolah.

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan bakat dan minat siswa adalah dengan menemukan cara bagaimana membuat siswa mampu mempersiapkan dirinya sehingga dapat membuka diri dan menyalurkan segala pemikiran dan pendapatnya secara bebas dan nyaman. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana **“PENGARUH KEPERIBADIAN INTROVER TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA SISWA SEKOLAH DASAR”** untuk membantu guru dalam membimbing siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1. Apakah kepribadian introver berpengaruh terhadap kemampuan berbicara siswa sekolah dasar?
- 1.2.2. Bagaimanakah siswa dengan kepribadian introver dapat mengembangkan kemampuan berbicaranya?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1.3.1. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian introver terhadap kemampuan berbicara siswa sekolah dasar.
- 1.3.2. Untuk mengetahui bagaimana seseorang dengan kepribadian introver dapat mengembangkan kemampuan berbicaranya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu dirincikan sebagai berikut.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini hadir karena melihat kesulitan siswa introver beradaptasi di sekolah. Diharapkan akan memberikan sebuah solusi berupa kontribusi dalam memperbaiki persepsi masyarakat terhadap seseorang dengan jenis kepribadian tertentu, khususnya introver sehingga dapat mengurangi dampak pengabaian dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dengan sepenuhnya tanpa meninggalkan pihak manapun.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Siswa

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran siswa introver. Sehingga siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk beradaptasi dan mengembangkan minat dan bakatnya dengan sebaik-baiknya, khususnya dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara.

1.4.2.2. Bagi Guru

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan lain bagi guru dalam menilai kepribadian siswa. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan gambaran bagaimana mengatasi siswa dengan jenis kepribadian

tertentu sehingga mampu menciptakan siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

1.4.2.3. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini, peneliti sebagai calon guru sekolah dasar akan mendapatkan wawasan, pengetahuan baru lebih awal dan sebagai pegangan saat terjun kelapangan. Sehingga ketika dihadapkan dengan siswa dengan jenis kepribadian yang beragam, dapat menentukan langkah yang terbaik untuk mengatasi dan dapat melakukan pencegahan penurunan bakat yang sebenarnya sudah ada pada siswa.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri atas Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan, Implikasi, Dan Rekomendasi.

Bab I Pendahuluan, memaparkan asal mula dan rasionalisasi masalah yang diteliti. Bab I Pendahuluan terdiri atas lima subbab yaitu; latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, memaparkan landasan teori yang mendukung penelitian. Bab II terdiri atas dua subbab yaitu; deskripsi tentang variabel, perluasan dari latar belakang.

Bab III Metode Penelitian memaparkan metode dan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian. Bab III terdiri atas enam subbab yaitu; desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi data-data yang diambil dari hasil pengamatan atau observasi. Data yang diperoleh dapat dijadikan acuan dan tolak ukur dalam penelitian.

Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi berisi kesimpulan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan diuji kebenarannya sehingga peneliti dapat menentukan implikasi dan rekomendasi yang akan diberikan pada pembaca.